UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB IV
GAMBARAN UMUM PENELITIAN

A. Geografis dan Demografis Desa Rangsang

1. Geografis Desa Rangsang

Pada zaman kerajaan Pelalawan ada seorang yang bernama Teipu berasal dari negeri Gasip Buatan yang ingin membuka lahan/hutan untuk membangun perkampungan tempat yang akan dijadikan kampung tersebut terletak didaerah sungai Kampar masih dalam wilayah kekuasaan kerajaan Pelalawan.

Tempat perkampungan yang akan dibangun tersebut bernama Teluk Rasau, dan untuk mewujudkan rencana tersebut, suatu hari Teipu berangkat menuju kerajaan Pelalawan untuk menghadap baginda raja Pelalawan untuk meminta izin membuat perkampungan didaerah Teluk Rasau.

Setelah dapat izin dari raja Pelalawan sekitar tahun 1910 dimulailah pembukaan kampung di Teluk Rasau oleh Teipu yang dibantu oleh beberapa orang yang berasal dari Gasib Buatan, dan kampung tersebut di beri nama Teluk Rasau.

Semakin lama kampung Rasau semakin berkembang dan semakin ramai yang menetap disana, maka Teipu yang ditemani oleh beberapa orang berangkat ke istana kerajaan Pelalawan untuk menghadap raja dan bertujuan untuk meminta izin agar dikampung Teluk Rasau dibentuk penghulu kampung untuk mengatur pemerintahan dan kehidupan di kampung tersebut.

Raja pelalawan mengizinkan untuk membentuk atau mengangkat seorang penghulu kampung di kampung Teluk Rasau, maka diangkat Teipu menjadi penghulu kampung Teluk Rasau, dengan gelar datuk Penghulu Teipu, peristiwa tersebut terjadi sekitar Tahun 1915.

Sekitar tahun 1917 Raja Pelalawan memanggil Penghulu Teipu untuk menghadap Tuan Raja tersebut untuk menanyakan perkembangan kampung Teluk Rasau yang baru dibangun. Setelah berdialog selama lebih kurang 3 jam 10 menit, maka raja Pelalawan memberikan suatu dorongan atau semangat

(Ransangan) kepada datuk penghulu Teipu untuk bagaimana kampung Teluk Rasau menjadi kampung yang maju dan kehidupan masyarakat yang sejahtera.

Setelah kembali ke kampung Teluk Rasau, Datuk Penghulu Teipu mengadakan rapat terbuka untuk mencari jalan terbaik bagaimana supaya kampung Teluk Rasau menjadi kampung yang maju sesuai keinginan raja Pelalawan. Datuk Penghulu Teipu berkata lantang dihadapan peserta rapat "Ambo dibogi peansang/semangat oleh Tuanku Raja Pelalawan bahwa kampung Toluk asau iko harus maju macam kampung-kampung lain disekitar kerajaan Pelalawan, sobab itulah ambo sebagai penghulu kampung ko meajak kito semuonyo untuk besamo-samo untuk membangun kampung kito ko.

Diantara peserta rapat bernama Munup maju kedepan dan berkata "kalau botul bagindo ajo Pelalawan memboi peansang kepado kito, mako ado baiknyo kampung kito ko, kampung Toluk Asau ko menjadi kampung Peansang.

Semua yang hadir setuju, maka mulai saat itulah kampung Teluk Rasau berubah nama menjadi Teluk Peansang, karena waktu berjalan. Waktupun berganti musim dan tahun berganti tahun kata Peansang menjadi Rangsang dan sampai saat inipun kampung Rangsang telah populer dangan sebutan Desa Rangsang.

Pada tahun 1915 sampai tahun 1940 yang memerintah dikampung Rangsang adalah Datuk Penghulu Teipu dan setelah Penghulu Teipu sudah lanjut usia maka digantikan oleh Penghulu Juat pada tahun 1940 sampai dengan 1965, kemudian digantikan oleh T. Mustafa yang berasal dari keluarga raja Pelalawan yang diadakan pemilihan Kepala Desa dan yang dipercaya untuk menjabat sebagai Kepala Desa dari tahun 1965 sampai dengan tahun 1995, yang selanjutnya dijabat oleh Dermawan anak dari Datuk Penghulu Juat yang dimulai dari tahun (1995-2003), pada tahun 2003 sampai dengan tahun 2015 diganti oleh Khairat Z cucu dari Imam munup yang mengajukan nama Rangsang. Kemudian 2015 hingga sekarang di jabat oleh Salahuddin Abadi,SH cicit dari Almarhum Imam Munup.

Desa Rangsang terletak di Kecamatan Pelalawan, Kabupaten Pelalawan. Wilayah ini termasuk kedalam wilayah perairan dengan luas wilayah kurang lebih 71.000 Ha dengan batas-batas wilayah sebagai berikut:

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sebelah Utara : Desa Sungai Ara

Sebelah Selatan : Desa Tolam

Sebelah Barat : Desa Merbau

Sebelah timur : -

Desa Rangsang terbagi secara batas administrasi 4 (empat) Rukun Warga (RW) dan 9 (sembilan) Rukun Tetangga dengan pembagian jumlah Rukun Tetangga (RT) masing-masing wilayah rukun tetangga dapat dilihat pada tabel 1 dan gambar 2 peta administrasi Desa Rangsang sebagai berikut:

Tabel 4.1
Tabel Jumlah Rukun Warga dan Rukun Tetangga serta Luas Wilayah.[37]

NO	Rukun Warga (RW)	Rukun Tetangga (RT)	Luas Wilayah (Ha)
1	Rukun Warga 1	2 Rukun Tetangga	*19*
2	Rukun Warga 2	4 Rukun Tetangga	*25*
3	Rukun Warga 3	2 Rukun Tetangga	*15*
4	Rukun Warga 4	1 Rukun Tetangga	*12*
Jumlah	**4 rukun warga**	**9 rukun tetangga**	***71.000***

Pada tabel 4.1 diatas bisa dijelaskan jumlah Rukun Warga dan Rukun Tetangga serta luas wilayah Desa Rangsang memiliki Rukun Warga (RW) sebesar 4 (RW) dan memiliki Rukun tetangga sebesar 9 (RT) dan Desa Rangsang memiliki luas sebesar 71.000 m atau 71 ha.

[37]*Sumber:Dokumentasi Geografis dan Batas Administrasi Desa Rangsang 2016*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Gambar 4.1
Grafik Pembagian Luas Wilayah RW Desa Rangsang[38]

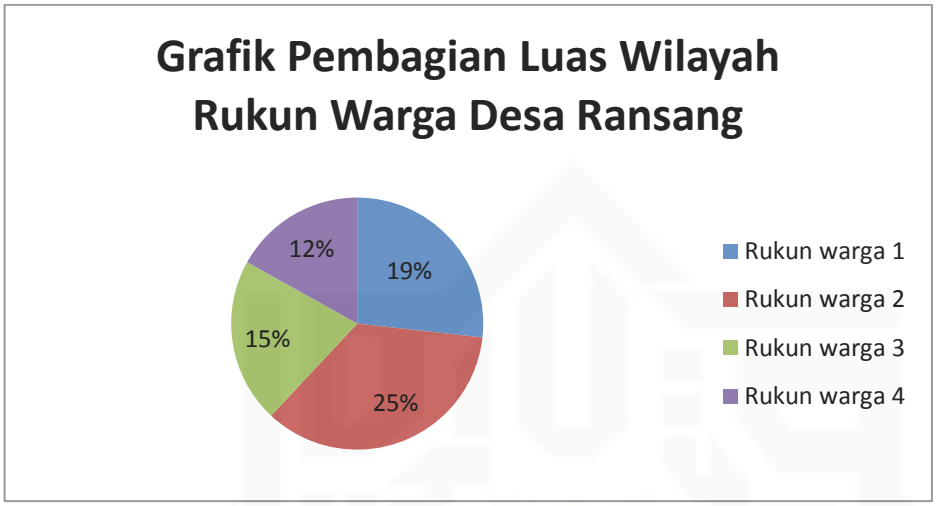

Dari gambar 4.1 grafik di atas dapat dilihat pembagian luas wilayah RW di Desa Rangsang,untuk luas wilayah RW.1 memiliki persentase sebesar 19%, untuk luas wilayah RW.2 memiliki persentase sebesar 25%, untuk luas wilayah RW3 memliki persentase sebesar 15% dan RW4 memiliki luas wilayah sebesar 12%, maka dilihat dari persentase luas wilayah terbesar berada di RW. 02 dengan luas 25 Ha. Sedangkan untuk luas wilayah terkecil berada di wilayah RW. 04 dengan luas 12 Ha. Pembagian wilayah RW Desa Rangsang berdasarkan administrasi dapat dilihat pada gambar 2.3 peta administrasi sebagai berikut:

2. Visi dan Misi Desa Rangsang

a. Visi

Seiring perkembangan lingkungan di Desa Rangsang, kondisi sosial masyarakat, potensi, peluang dan tantangan ke depan, maka Desa Rangsang telah menetapkan visinya yaitu untuk :

"Mewujudkan Masyarakat Desa Rangsang Yang Mandiri dan Desa Rangsang Yang Lebih Maju"

Rumusan Visi tersebut merupakan suatu ungkapan dari suatu niat yang luhur untuk memperbaiki dalam penyelenggaraan pemerintahan dan

[38]*Sumber:Dokumentasi Geografis dan Batas Administrasi Desa Rangsang 2016*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

pelaksanaan sehingga 6(enam) tahun kedepan Desa Rangsang menggalami suatu perubahan yang lebih baik dan penigkatan kesejahtearaan masyarakat dilihat dari segi ekonomi dengan dilandasi semangat kebersamaan dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pelaksanaan pembangunan.

b. Misi

Sesuai visi yang ditetapkan, maka untuk mewujudkannya tetap ditetapkan Misi Desa Rangsang yaitu :

1) Bersama masyarakat memperkuat kelembagaan desa yang ada sehingga dapat melayani masyarakat secara optimal
2) Bersama masyarakat dan kelembagaan desa menyelenggaraan pemerintah dan melaksanakan pembangunan yang partisipasi;
3) Bersama masyarakat dan kelembagaan desa dalam mewujudkan Desa Rangsang yang aman, tentram dan damai.
4) Bersama masyarakat dan kelembagaan desa memberdayakan masyarakat untuk menigkatkan kesejahteraan masyarakat.

3. Demografi Desa Rangsang

a. Struktur Penduduk

Penduduk sebagai salah satu unsur utama dalam pembentukan suatu wilayah, merupakan faktor yang sangat mempengaruhi pengembangan suatu wilayah. Penduduk pada hakekatnya adalah objek sekaligus subjek suatu pembangunan. Sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi perkembangan ruang terutama dalam kaitannya dengan pemanfaatan lahan, maka jumlah dan pertumbuhan penduduk perlu mendapatkan kajian tersendiri.

Tabel. 4.2
Jumlah Penduduk Desa Rangsang Tahun 2016[39]

NO	RW	Jumlah Kepala Keluarga	Jumlah Jiwa		
			Laki- laki	Perempuan	Jumlah
1	01	43	70	80	150
2	02	63	123	114	237
3	03	42	94	72	166
4	04	44	82	76	158
Jumlah		**191**	**369**	**342**	**711**

[39]Sumber *: Dokumentasi Desa Rangsang tahun 2016*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Jumlah kepala keluarga Desa Rangsang pada Tahun 2016 sebanyak 191 kepala keluarga. Jumlah kepala keluarga terbanyak berada di RW 02 dan jumlah kepala keluarga paling sedikit adalah RW 03. Jumlah penduduk Desa Rangsang pada tahun 2016 adalah 711 jiwa. Jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dengan persentase 25% sedangkan penduduk perempuan sebanyak 10% dari jumlah penduduk secara keseluruhan.

Gambar 4.2
Grafik Jumlah Penduduk Desa Rangsang[40]

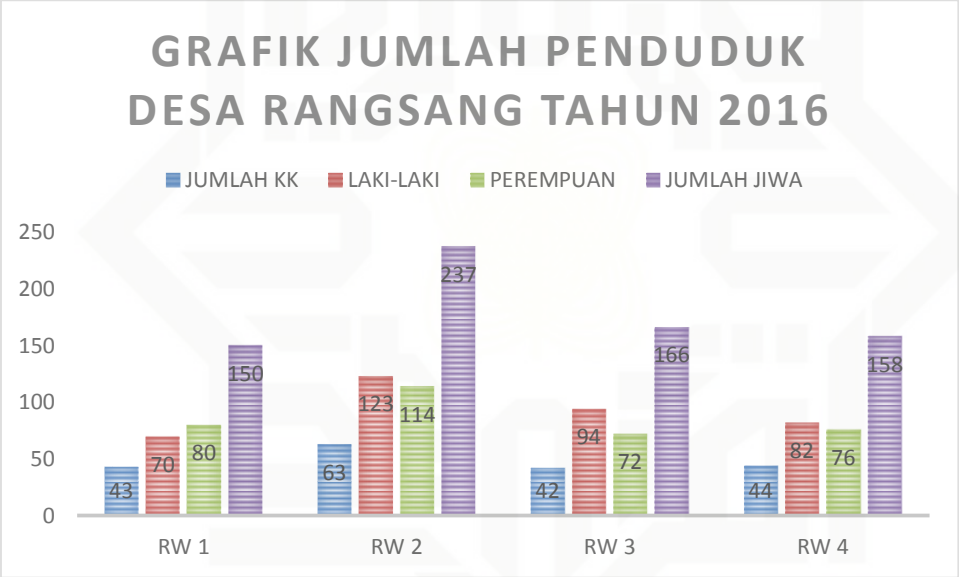

Pada gambar Grafik jumlah penduduk di Desa Rangsang diatas menggambarkan wilayah RW 1 memiliki jumlah KK sebesar 43 KK dan memiliki warga Laki-laki sebesar 70 dan warga Perempuan sebesar 80 serta memiliki jumlah jiwa sebesar150 , wilayah RW 2 memiliki jumlah KK sebesar 63 KK dan memiliki warga Laki-laki sebesar 123 dan warga Perempuan sebesar 114 serta memiliki jumlah jiwa sebesar 237,wilayah RW3 memiliki jumlah KK sebesar 42 KK dan memiliki warga Laki-laki sebesar 94 dan warga Perempuan sebesar 72 serta memiliki jumlah jiwa sebesar 166, dan wilayah RW4 memiliki jumlah KK sebesar 44KK dan

[40]*sumber: Dokumentasi Desa Rangsang tahun 2016*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

memiliki warga Laki-laki sebesar 82 dan warga Perempuan sebesar 76 serta memiliki jumlah jiwa sebesar 158.

Struktur Organisai Pemerintah Desa Ranggsang Kecamatan Pelalawan Kabupaten Pelalawan

Nama-nama aparat desa:

Kepala Desa	: Salahuddin Abadi,SH
Sekretaris Desa	: Nasrel
Kepala Urusan Pemerintahan	: Khairil
Kepala Urusan Umum	: Dini Ariani
Kepala Urusan Pembangunan	: Wahyudin
Bendahara	: Asrif
Kepala Dusun	
1. Dusun I	: Iskandar
2. Dusun II	: Masrol
3. Dusun III	: Sayful

b. Struktur Organisasi BPD

Nama-nama anggota:

Ketua	: Anitur Gusti
Wakil ketua	: Mustianda
Sekretaris	: Amris
Anggota	: - Musfar
	-Jusnedi

c. Pendidikan

Jumlah penduduk diDesa Rangsang menurut tingkat pendidikan dapat dilihat pada tabel berikut :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Tabel. 4.3
Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan[41]

No	Pendidikan	Jumlah/ Orang
1	SD/MI	370
2	SLTP/MTS	150
3	SLTA/MA	100
4	S1/Diploma	10
5	Putus Sekolah	200
6	Buta Huruf	100

d. Mata pencaharian

Layaknya penduduk desa pada umumnya, mata pencaharian penduduk di Desa Rangsang bervariasi. Ada yang bekerja sebagai Pedagang, Pegawai Negeri Sipil, Guru, Bidan, Petani, Sopir, Jasa Persewaan, Tukang . di Desa Rangsang menurut jenis pekerjaan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel. 4.4
Jumlah Penduduk Menurut Jenis Pekerjaan[42]

No	Jenis pekerjaan	Jumlah /Orang
1	Pegawai Negeri Sipil	8
2	Guru	16
3	Bidan/Perawat	6
4	Petani	100
5	Pedagang	8
6	Tukang	5
7	Sopir /Angkutan	1
8	Jasa persewaan	1
9	Swasta	5

e. Aliran Kepercayaan/Agama

Jumlah penduduk di Desa Rangsang menurut aliran kepercayaan/ Agam dapat dilihat pada tabel berikut :

[41]Sumber *: Dokumentasi Desa Rangsang 2016*
[42]Sumber *: Dokumentasi Desa Rangsang 2016*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Tabel. 4.5
Jumlah Penduduk Aliran Kepercayaan/Agama[43]

NO	AGAMA	JUMLAH
1	Islam	711 orang
2	Kristen	- orang
3	Katholik	- orang
4	Hindu	- orang
5	Budha	- orang

f. Potensi Kelembagaan

Potensi kelembagaan yang ada di Desa Rangsang dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel. 4.6
Potensi Kelembagaan diDesa Rangsang [44]

No	Uraian	Keterangan
A	PEMERINTAH DESA	
1	Dasar hikum pemebentukan pemerintah Desa	Perda No.4 Tahun 2003
2	Jumlah Aparat Pemerintah Desa	7 orang
3	Jumlah Perangkat Desa	7 orang
4	Kepala Desa	Ada / Aktif
5	Sekretaris Desa	Ada / Aktif
10	Jumlag Staf	-
11	Jumlah RW	4 RW / Aktif
12	Jumlah RT	9 RT / Aktif
B	TINGKAT PENDIDIKAN APARAT DESA	
1	Kepala Desa	S1
2	Sekretaris Desa	SMA
3	Kepala Seksi Pemerintahan	SMA
4	Kepala Seksi Pembangunan	SMA
5	Kepala seksi Pelayanan Umum	SMA
6	Bendahara	SMA

[43]Sumber *: Dokumentasi desa Rangsang 2016*
[44]Sumber *: Dokumentasi Desa Rangsang 2016*

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau